

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Online di SDN 001 Kasikan dan SDN 018 Kasikan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online mendapatkan dua perbandingan seperti SDN 001 menggunakan whatsapp grup sebagai media pembelajaran online sedangkan SDN 001 menggunakan whatsapp grup sebagai media pembelajaran semi yang dimana siswa mengumpulkan tugas ke sekolah. Fitur yang sering digunakan yaitu foto, video, dokumen, grup whatsapp. Kemudahan yang dirasakan dengan adanya fitur whatsapp juga dalam penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan oleh siapa saja.
2. Hambatan dalam pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yaitu gangguan sinyal menjadi hambatan dikarenakan pada saat listrik padam maka sinyal yang pun hilang dan di desa ini masih terdapat sinyal Telkomsel saja. Efektivitas pembelajaran pun bisa terhambat serta tidak semua siswa yang memiliki ponsel, kurangnya interaksi guru dan siswa dikarenakan guru hanya memberi tugas dan materi tidak dijelaskan tidak semua siswa paham dengan tugas dan materi yang diberikan oleh guru.
3. Solusi dalam hambatan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 yaitu, menurunnya angka covid-19 di Pekanbaru sehingga pembelajaran online dilakukan secara semi yang dimana diantara kedua sekolah melakukan pembelajaran semi dengan cara yang berbeda. SDN 001 Kasikan melakukan pembelajaran semi dibagi menjadi dua bagian yaitu Kelompok A dan Kelompok B. Sedangkan SDN 018 melakukan pembelajaran semi yang dilaksanakan mulai dari hari Senin-Jumat.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa saran dari peneliti terkait pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran online pada masa pandemi covid-19. Saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan whatsapp dalam penggunaan fitur yang ada sudah sangat membantu dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, namun pelaksanaan kurang efektif dikarenakan tidak semua materi yang disampaikan oleh guru bisa dipahami siswa dengan baik. Guru juga harus menjalankan tugas sebagai tenaga pengajar harus mengajar siswa dan memberikan materi dengan menjelaskan melalui fitur video call atau menjelaskan dengan video lalu mengirim kepada siswa melalui grup whatsapp agar materi dapat disampaikan dengan baik.
2. Dengan adanya hambatan yang dirasakan oleh siswa maupun guru, saran dari peneliti apabila listrik padam guru bisa memberi keringanan kepada siswa pada saat pengumpulan tugas dan juga kepada siswa yang belum memiliki ponsel maka peran orang tua harus bisa memberi fasilitas belajar anak. Apabila anak belum mempunyai ponsel, maka ponsel orang tua bisa dipakai sebagai sarana belajar anak.
3. Pada saat pembelajaran semi dilakukan itu sudah meringankan sebagian beban siswa dalam pembelajaran. Yang dimana siswa bisa mengumpulkan tugas secara langsung ke sekolah. Namun saran peneliti pada saat siswa mengumpulkan tugas ke sekolah alangkah baiknya kalau guru memberi waktu sebentar untuk menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa bisa mengerti materi yang dijelaskan agar siswa mudah dalam mengerjakan tugasnya.
4. Pentingnya sekolah khususnya guru mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan, orang tua juga mengevaluasi perannya dalam mendidik anak-anaknya. Pendidikan anak tetap menjadi tanggung jawab orang tua, tidak sepenuhnya diserahkan kepada sekolah dan guru dengan berbagai keterbatasan. Pendidikan anak harus dipadukan dengan berbagai pihak, tiap lingkungan baik sekolah, keluarga, dan masyarakat harus agar mendukung pendidikan anak kedepannya. Tiap lingkungan mempunyai pengaruh terhadap pendidikan anak.